

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus pada mengidentifikasi jawaban atas permasalahan dunia nyata dengan tujuan untuk meningkatkan kepraktisan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi survei, yang melibatkan pengumpulan data dari lokasi otentik melalui penyebaran kuesioner, mengajukan pertanyaan, dan melakukan wawancara terstruktur. Pilihan metodologi ini selaras dengan tingkat kealamian latar penelitian. Dengan menggunakan metodologi ini, peneliti akan dengan cermat memeriksa setiap data yang dikumpulkan dari lapangan untuk membangun entitas penelitian yang berkualitas tinggi.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013) merupakan pendekatan penelitian yang bertumpu pada penalaran positif. Ini digunakan untuk mempelajari situasi yang melibatkan objek alam, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi, yang menggabungkan beberapa metode. Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan temuan yang dihasilkan menekankan makna.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat-sifat penelitian merangkum karakteristik yang menjadi landasan utama dalam melakukan sebuah studi ilmiah. Pertama, sifat sistematis menjadi pondasi yang menggarisbawahi perlunya proses penelitian yang terorganisir dan terstruktur

dari awal hingga akhir. Rasionalitas penelitian menekankan pentingnya memiliki landasan teoritis yang kuat serta tujuan penelitian yang jelas dan terkait dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Selanjutnya, sifat objektivitas menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dan diinterpretasikan tanpa adanya bias subyektif. Aspek empiris menekankan bahwa penelitian didasarkan pada fakta dan data yang dapat diukur atau diamati, memberikan landasan yang kuat bagi hasil penelitian. Sementara itu, sifat analitis memerlukan proses analisis yang kritis dan logis untuk menyimpulkan dari data yang terkumpul.

Generalisasi dari hasil penelitian penting agar dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau situasi serupa. Keterbukaan dan reproduktibilitas dalam penelitian memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat diakses, dipahami, dievaluasi, dan direplikasi oleh peneliti lain, mempertahankan keakuratan dan validitas temuan yang diperoleh. Bersama-sama, sifat-sifat ini membentuk kerangka kerja yang kokoh dan esensial untuk menjalankan penelitian yang dapat diandalkan, kredibel, dan memiliki dampak yang signifikan pada pengembangan pengetahuan di bidang studi yang bersangkutan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah Bandar Udara Hang Nadim Jl. Hang Nadim No.01, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau 29466. Tujuan pemilihan tempat penelitian karena bertepatan dengan permasalahan penelitian yaitu Kesiapan Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam Pasca Perubahan Kebijakan.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				Novemb				Desemb				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi																								
2	Penyusunan																								
3	Pengumpul																								
4	Pengolahan																								
5	Analisa Hasil Penelitian																								
6	Penyusunan																								
7	Penyerahan																								
8	Sidang																								

3.4 Sumber Data

Dalam bidang penelitian, sumber data mengacu pada entitas atau kelompok entitas tertentu yang menjadi tempat pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data khusus, yaitu:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber atau informan yang dapat dipercaya. Pemilihan partisipan penelitian sebagai informan dilakukan dengan menggunakan target sampling, yaitu suatu metode yang mencakup pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu dan memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan sebagai sumber. Informan penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan pemilihan informan.

- a. Informan sering kali memperoleh solusi atas pertanyaan peneliti dengan cepat atau inovatif karena keakraban mereka dengan subjek dan keterlibatan aktif di dalamnya.
- b. Informan mempunyai pengaruh langsung terhadap sejauh mana tindakan dalam mencapai tujuan penelitian.
- c. Informan dicari, ketersediaan waktu dipertimbangkan, dan banyak individu didekati untuk mendapatkan informasi.

Berdasarkan kriteria di atas, peneliti mengidentifikasi banyak informan untuk penelitian ini, antara lain:

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

1	Iwayan Widana	Vice President human capital Management
2	Kanti Fiona	Human Capital Manager
3	Peri Panhar	General Affair Officer
4	Rafi Noor Farhan	Corporate Secretary Officer
5	Rahmat	Petugas Kebersihan
6	Andi	Masyarakat/Pengguna Jasa
7	Rika	Masyarakat/Pengguna Jasa

1. Data Sekunder

Mayoritas data sekunder diperoleh secara tidak langsung, bersumber dari media seperti jurnal, peraturan perundang-undangan, sumber arsip, dan materi relevan lainnya yang selaras dengan kebutuhan dan tujuan

penelitian. Strategi pengumpulan data didasarkan pada penciptaan teori dan penggunaan data empiris. Berikut prosedur yang terdapat dalam penjelasan Nasution (Sugiyono, 2013) tentang metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Memasuki lokasi penelitian (getting in)
- b. Berada dilokasi penelitian (getting along)
- c. Pengumpulan data (logging data)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dua bentuk cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara langsung adalah jenis wawancara yang dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan untuk melakukan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber dari Sekretariat Dinas yang akan diteliti guna mendapatkan informasi atas pertanyaan yang akan peneliti ajukan. Wawancara ini dilakukan melalui telepon atau secara langsung.
2. Dokumentasi, yaitu metode khusus pengumpulan informasi yang diperoleh dari makalah tertentu dengan tujuan memperoleh bahan baru untuk keperluan penelitian. Sebagai sumber informasi potensial bagi peneliti, dokumen yang dimaksud dapat berupa foto, teks tertulis, atau foto.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, salah satu proses yang berlangsung bersamaan dengan tahapan pengembangan lainnya adalah analisis data penelitian. Sebagai contoh, ketika peneliti melakukan wawancara, mereka terlebih dahulu menganalisis wawancara yang telah dikumpulkan di masa lalu, kemudian mencatat catatan-catatan yang akan dimasukkan ke dalam narasi laporan akhir, dan terakhir, mereka dapat membuat laporan yang komprehensif. Bogdan menjelaskan metode analisis data adalah tindakan mencari dan kemudian menyusun informasi yang dikumpulkan dari wawancara, survei lokasi, dan data lainnya secara konsisten untuk memudahkan komunikasi (Sugiyono, 2013). Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara berulang-ulang hingga datanya jenuh, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013). Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara keseluruhan sampai datanya jenuh. Berikut pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data:

1. Menurunkan jumlah data (Data Reduction)

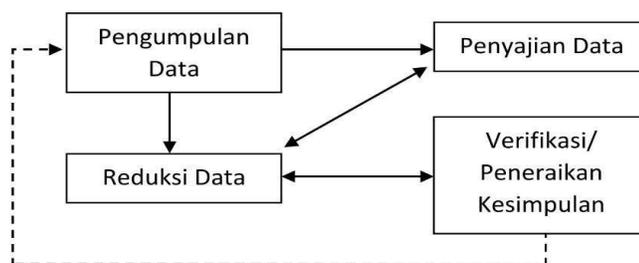
Meringkas, mencapai inti permasalahan, memilih titik fokus untuk sesuatu yang penting, mencari tema dan gambaran, dan aktivitas serupa lainnya merupakan langkah-langkah penting dalam proses reduksi data. Oleh karena itu, data yang telah diringkas menjadi lebih singkat dan mudah dipahami, serta dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut.

2. Penyajian Data (juga dikenal sebagai Tampilan Data)

Penelitian naratif merupakan pendekatan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam kebanyakan kasus, penyajian data mencakup penjelasan singkat tentang diagram, diagram apung, dan hubungan antar kategori yang berbeda.

3. Menarik kesimpulan dan memverifikasinya (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi) Kesimpulan tersebut didasarkan pada penelitian kualitatif, yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam cara menjelaskan atau memahami suatu keadaan yang masih rancu, kurang tepat, atau tidak pasti, maka temuan yang diacu dijadikan bahan pertimbangan. Setelah selesainya studi lebih lanjut, yang mungkin berbentuk hipotesis, menghasilkan temuan yang secara meyakinkan mendukung teori tersebut.

Model analisis digambarkan oleh Huberman dan Miles dapat di lihat seperti ini :



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interatif Miles dan Huberman

3.7 Keabsahan Data

Untuk menjamin reliabilitas dan keakuratan penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas informasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013).

1. Uji Kredibilitas, yang mengevaluasi keterpercayaan informasi yang diperoleh dari penelitian, dilakukan melalui berbagai cara.

- 1) Perluasan observasi mengacu pada praktik peneliti yang benar-benar terlibat dalam kerja lapangan untuk mengumpulkan fakta yang dapat diamati dan berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan informasi. Peningkatan akurasi memerlukan kemampuan untuk memberikan informasi yang dapat dicerna dengan cermat dan konsisten, sebagaimana dijelaskan dalam proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.
 - 2) Triangulasi mengacu pada proses pembuktian informasi dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari beberapa sumber dan pada interval waktu yang berbeda.
 - 3) Mengevaluasi keselarasan antara data peneliti dengan informasi yang diberikan, termasuk faktor-faktor seperti penyajian data, pengambilan data, dan data yang dikonfirmasi atau konklusif.
2. Tes Transferabilitas melibatkan penggambaran temuan yang rinci, tidak ambigu, teratur, dan dapat diandalkan.
 3. Melaksanakan Uji Ketergantungan dengan mencakup seluruh tahapan pembelajaran.
 4. Uji Konfirmabilitas, temuan penelitian diakui secara universal.